

PENGARUH ETIKA PROFESI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

by Andri Adriana

Submission date: 19-Aug-2019 11:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1161307749

File name: UNIKOM_ANDRI_ADRIANA_ARTIKEL.docx (244.2K)

Word count: 3487

Character count: 22755

**PENGARUH ETIKA PROFESI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung)**

***THE INFLUENCE OF ETHICS PROFESSIONAL OF AUDITOR INDEPENDENCE OF AUDITOR
AND AUDITOR COMPETENCE ON AUDIT QUALITY
(Study On Auditor in Accountant Public Firm Bandung)***

Pembimbing : Dr. Inta Budi Setyanusa,SE.,M.Ak

**Oleh :
Andri Adriana - 21115060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2019**

Email: AndriAdriiana@gmail.com

ABSTRACT

The public accounting profession has an important role in auditing financial statements in an organization and is a profession of public trust. Many cases occur in the public accountant profession that causes public confidence in using the services of public accountants decreasing, due to public accountants who are not responsible and do not meet the public accountant profession standards, the purpose of this research is intended to find out how much influence the ethics of the profession, independence auditor and auditor's competence on audit quality, then the profession of public accountant has the task to improve the reliability of financial statements, so that users of financial statements get the right information and can have good audit quality so that the financial statements obtained by the company can be useful for future decision making

Researcher's method Descriptive and verification methods with quantitative approaches

The object of research is the KAP in the Bandung City Region, but the object of the study is 10 KAP with a total sample of 35 people. The data collection technique used in

this study was purposive sampling, namely by sending questionnaires directly to KAP who were willing to be the object of research.

The results showed that (1) there are influences between the ethics of the profession and the quality of audit results, (2) there is the influence of auditor competency with the quality of the results of the audit, (3) and there is the influence of auditor independence with the quality of the results of the audit

Keywords: Professional Ethics, auditor Independence, auditor Competence, and quality of audit results.

I PENDAHULUAN

1,1 Latar Belakang Penelitian

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang sangat penting dalam melakukan suatu audit laporan keuangan dalam sebuah organisasi, profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dan masyarakat mengharapkan sikap yang bebas dari kewajiban dalam laporan keuangan. (Mulyadi, 2013;3).sehingga kualitas audit yang di hasilkan baik agar bisa dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

6

Kualitas audit merupakan Seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya *unintentional/intentional error* dari suatu laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut dilaporkan di dalam opini auditnya. (Nurdiono dan Junaidi (2016;9)

kasus yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung. Kantor Akuntan Publik (KAP) Dr. H. E. Ristandi Suhardjadinata M.M mendapatkan Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik, karena belum sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan tentang Akuntan Publik dalam hal tidak diperoleh kertas kerja atau LAI yang tidak diterbitkan untuk klien PDAM Tirta Galuh Kabupaten Ciamis tahun buku 2013 (Sri Mulyani Indrawati;2017) (<http://www.pppk.kemenkeu.go.id>;2017)

Berdasarkan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki kompetensi baik juga, dapat melakukan pelanggaran yang dapat merugikan Kantor Akuntan Publik, klien dan bahkan auditor itu sendiri.

Etika Profesi Auditor ialah pedoman bagi para anggota institut akuntan publik dalam bersikap secara bertanggung jawab dan objektif (Agoes Sukrisno,2017;69)

Fenomena yang terkait rendahnya Etika profesi Auditor bisa dilihat dari kasus pelanggaran a³it yang terjadi di wilayah bandung pada AP Achmad Rodi Kartamulja dari KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah, dan Jerry³erhadap PT Pelangi Indah Canindo Tbk, disimpulkan bahwa AP tersebut tidak memelihara kertas kerja jasa audit umum atas laporan keuangan, terdapat 720 laporan auditor independen yang belum dilengkapi kertas kerja dan tidak melaporkan secara lengkap jumlah klien audit umum dalam laporan tahunan KAP tahun 2015 sebanyak 225 laporan auditor independen. Menteri keaungan (Sri Mulyani Indrawati;2015) (<http://www.pppk.kemenkeu.go.id>;2015)

Independensi Auditor merupakan suatu tindakan baik sikap perbuatan atau mental auditor dalam pelaksanaan audit, dimana seorang auditor harus bisa menjaga dirinya agar tidak memihak kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil auditnya, (Amir Abadi J,2012;74),

Kasus⁴erkait rendahnya Independensi ialah pada KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan pada PT SNP. Berdasarkan hasil pemeriksaan P2PK, kedua AP tersebut dinilai telah melakukan pelanggaran berat dan telah⁴kenakan sanksi oleh Menteri Keuangan, terindikasi telah menyajikan Laporan Keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak. *Chief & Market Director* Deloitte Indonesia(Steve Aditya;2017)

Kompetensi Auditor merupakan suatu pencapaian yang harus dimiliki oleh auditor seperti pengetahuan dan keahlian dalam melakukan audit.(Gusti Agung,2010;63)

Kasus yang terkait rendahnya kompetensi ialah pelanggaran yang dilakukan Auditor Publik (AP) Kasner Sirumapea terhadap PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Tahun buku 2018. Kasner diganjar sanksi tegas berupa pembekuan izin selama 12 bulan lewat Keputusan Menteri Keuangan No. 312/KM.1/2019

pelanggaran berat oleh akuntan publik terhadap opini laporan auditor independen, terkait Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya. DeputiKomisionerPengawasPasarModal, (fahri hilmi;2019)

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul yaitu "**Pengaruh Etika Profesi Auditor, Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap kualitas audit**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh Kualitas Audit terhadap Kualitas Audit di KAP di daerah Kota Bandung
- 2) Seberapa besar pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di KAP di daerah Kota Bandung
- 3) Seberapa besar pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit di KAP di daerah Kota Bandung
- 4) Seberapa besar pengaruh Etika Profesi Auditor di Kap daerah kota Bandung

5

1.3 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah agar auditor dapat memahami tentang kecurangan yang akan terjadi dan cara menanggulangi kecurangan tersebut agar tidak terjadi lagi.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar Etika Profesi auditor dalam mempengaruhi kualitas audit di KAP kota Bandung
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar sikap independensi auditor dalam mempengaruhi kualitas audit di KAP kota Bandung
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar sikap kompetensi auditor dalam mempengaruhi kualitas audit di KAP kota Bandung

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Etika Profesi

Menurut Sukrisno Agoes (2017 : 69) "Etika profesi ialah prinsip bagi para anggota Institut Akuntan Akuntan publik, untuk bertugas secara bertanggung Jawab dan Objektif."

Indikator etika profesi Menurut Ely Suhayati, Siti Kurnia Rahayu, (2013;49)

- 1) Independensi
- 2) Integritas
- 3) Objektivitas

2.1.2 Pengertian Independensi auditor

Menurut Mulyadi (2013:26): "Independensi adalah sikap mental bebas dari pengaruh, dan tidak dikendalikan oleh pihak lain.

Indikator independensi Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Shuayati (2013; 58) indikator Independensi adalah:

- 1.) Bebas dari kewajiban klien
- 2.) Objektif
- 3.) Tidak memihak

2.1.3 Pengertian kompetensi Auditor

Menurut Alvin A. Arens et. All (2011: 42)

"Kompetensi merupakan dasar bagi seorang auditor dalam memiliki pendidikan dibidang auditing dan akuntansi, dan pengalaman yang memadai bagi untuk pekerjaan di dalam suatu audit laporan keuangan"

Indikator kompetensi yang di gunakan Menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati (2013:2) kompetensi adalah sebagai berikut:

- 1.) Pendidikan

- 2.) Pelatihan
- 3.) pengalaman

2.1.4 Pengertian kualitas Audit

6 menurut Nurdiono dan Junaidi (2016;9) kualitas audit adalah :

"Seberapa besar kemungkinan seorang auditor menemukan adanya *unintentional/intentional error* dari laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini auditnya"

Indikator yang digunakan menurut Nurdiono dan Junaidi (2016;1) adalah sebagai berikut

- 1.) Menemukan Pelanggaran
- 2.) Sesuai standar keuangan yang berlaku
- 3.) Melaksanakan tugas secara profesional

5

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2,1 Pengaruh Etika Profesi Auditor Terhadap kualitas Audit

Menurut Abdul Halim (2008: 29) bahwa Etika profesi ialah faktor yang mempengaruhi kualitas audit. karena Kode etik sangat diperlukan dalam mengatur perilaku akuntan publik

2.2.2 Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit

Louwers. Ramsay et al, (2008: 16-22) menyatakan bahwa sikap mental dan pemberian hadiah dalam independensi berpengaruh untuk meningkatkan kualitas audit.

2.2,3 Pengaruh kompetensi Auditor Terhadap kualitas Audit

Menurut Nurdiono dan Junaidi (2016;2) dalam meningkatkan kualitas audit, dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi, karena dalam kompetensi menunjukkan kemampuan profesionalnya

2.3 Hipotesis

- H1 : Etika profesi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit
H2 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit
H3 : Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

III Metode Penelitian

3,1 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu

pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam pengumpulan data yaitu kuesioner yang diserahkan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP)

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu terjun ke sebuah lapangan (*field research*) penelitian ini menggunakan kuesioner yang diserahkan secara tertutup.

3.3 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). dan Variabel Independen (X), X1 Etika profesi, X2 Independensi, X3 Kompetensi, Variabel Dependen (Y) yaitu Y Kualitas Audit

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian dilakukan kepada auditor di 10 KAP Bandung.

3.4.2 Sampel

sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dan dalam penelitian ini sebanyak 35 orang akuntan publik yang terdaftar di IAPI, responden penelitian ini yaitu auditor senior, manajer, atau partner

IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Dilihat dari hasil uji validitas dikatakan valid jika nilai koefisien validitas $\geq 0,3$. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.1

4.1.2 Reabilitas

uji reliabilitas menggunakan *partial least square* melalui composite *reliability*(CR) yang telah ditampilkan pada tabel 4.2

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) 1. Analisis Deskriptif etika profesi

Hasil rekapitulasi tanggapan responden dalam variabel etika profesi auditor, dalam jumlah tanggapan sebesar 67,61% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa etika profesi tidak cukup baik.

2) 2. Analisis Deskriptif independensi auditor

Hasil rekapitulasi tanggapan responden dilihat dari variabel etika profesi auditor, dengan jumlah tanggapan sebesar

67,71% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa independensi auditor yang ada di kantor akuntan publik wilayah bandung tidak cukup baik..

3) **3. Analisis Deskriptif kompetensi auditor** terkait variabel etika profesi auditor, dengan jumlah tanggapan sebesar 67,61% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak cukup baik..

4. Analisis Deskriptif kualitas audit

dari variabel etika profesi auditor, dengan jumlah tanggapan sebesar 67,42% dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang ada di kap wilayah bandung tidak cukup baik..

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas

1.

a.

a. *Convergent Validity*

Dalam indikator suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dapat dilihat dari nilai outer loading untuk tiap indikator konstruk, adapun nilai outer loading harus lebih dari 0,5 – 0,6 tergolong cukup sedangkan jika lebih dikategorikan tinggi (imam Gozali, 2013, 110) maka nilai average variance extracted dan communalities harus lebih dari 0,5 hasil uji convergent validity dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* Yang telah di tampilkan pada tabel 4.5.

c. Reabilitas

Nilai composite reability harus lebih besar ≥ 0.7 . hasil uji reabilitas bisa dilihat pada tabel 4.6.

2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan nilai *path coefficient* dan *t-values*.

3. Pengujian Hipotesis

untuk melihat pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 4.7

4.2

Pembahasan

4.2.1 Etika Profesi terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa Ho Tolak dan Ha diterima. Artinya

Etika Profesi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Arah hubungan etika profesi dengan kualitas audit yaitu positif, dan menunjukkan bahwa etika profesi yang semakin baik akan diikuti dengan peningkatan kualitas audit yang baik pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Menurut (Mulyadi, 2013:56) menyatakan bahwa kode etik memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, auditor dapat melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan aturan yang relevan. Dan diharuskan untuk bersikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab.

Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 39,9% Sementara gap sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu akuntabilitas, objektivitas, *time budget pressure* yang artinya bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit

Hasil penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi pada tahun 2017 adalah dijatuhkannya sanksi kepada kantor akuntan publik Dr. H. E. Ristandi Suhardjadinata M.M pada PDAM Tirta Galuh, tidak bertanggung jawab atas pekerjaan yang ia terima, karna tidak melaporkan kertas hasil auditnya. Menteri keuangan (Sri Mulyani Indrawati;2017)

hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa dari hasil kuesioner etika profesi mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 67,61% dan termasuk kategori cukup baik yang artinya etika profesi auditor cukup baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling tinggi tanggapan responden adalah indikator Integritas Auditor, dan Objektivitas Auditor sebesar 68%. Terdapat gap sebesar 32,39% yang merupakan masalah yang ada pada etika profesi auditor.

Selain dari pada itu hasil penelitian ini juga didukung menurut (Zavara Nur Chrisdinawidanty ;2016) penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Di mana semakin tinggi etika profesi yang dijunjung oleh auditor maka kualitas audit juga akan semakin baik. Dengan menjunjung tinggi etika profesi diharapkan tidak terjadi kecurangan diantara para auditor

5

4.2.2 Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis bisa dilihat bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. yang Artinya independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Arah hubungan positif independensi auditor dengan kualitas audit menunjukkan bahwa independensi auditor yang semakin baik akan diikuti dengan kualitas audit yang baik pula.

Hasil penelitian ini sesuai teori menurut audit (Louwers. Ramsay et al, 2008: 16-22) yang menyatakan bahwa sikap mental dan pemberian hadiah dalam independensi berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas audit

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 19,5% yang artinya bahwa Independensi Auditor terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Sementara gap sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu fee audit, *due professional* dan integritas

Hasil penelitian ini menjawab Fenomena yang terjadi sesuai dengan peneliti temukan pada kantor akuntan publik pada Kap Satrio Bing, eny dan rekan pada PT SNP Yang terpengaruh oleh Klien, telah menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. (Sri Mulyani Indrawati;2015)

hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa independensi auditor mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 67,71% dan termasuk kategori cukup baik yang artinya independensi auditor cukup baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling tinggi tanggapan responden adalah pada indikator Tidak Memihak sebesar 69,14%. namun Terdapat gap sebesar 32,29% yang merupakan masalah lain yang ada pada independensi auditor.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu menurut Yoyok Supriatna (2016) yang menyatakan bahwa sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat, hal ini mengharuskan auditor tidak

boleh berpihak dengan siapapun dan dapat menghadapi ikatan apapun dari klien sehingga auditor harus memiliki sikap independensi dalam menjalankan tugasnya dalam melakukan audit.

4.2.3 Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis bisa dilihat bahwa H_0 di Tolak dan H_a diterima yang Artinya kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Arah hubungan positif kompetensi auditor dengan kualitas audit menunjukkan bahwa kompetensi auditor yang semakin baik akan diikuti dengan kualitas audit yang baik pula.

Hasil penelitian ini sesuai teori menurut (Nurdiono dan Junaidi 2016;2) yang menyatakan bahwa kompetensi menunjukkan kemampuan profesionalnya, yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan profesinya Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit yaitu sebesar 22% sementara gap sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu skeptisme profesional, motivasi, dan akuntabilitas yang artinya bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

fenomena ini terjadi sesuai dengan yang peneliti teliti di lapangan,. Seperti pada kasus Auditor Publik (AP) Kasner Sirumapea terhadap PT Garuda Indonesia (Persero) terkait Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal, (fahri hilmi;2019)

hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa kompetensi auditor mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 67,61% dan termasuk kategori cukup baik yang artinya kompetensi auditor cukup baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling tinggi tanggapan respondenya adalah indikator keterampilan profesional auditor sebesar 69,14%. Yang Terdapat gap sebesar 32,39% yang merupakan masalah yang ada pada

kompetensi auditor pada pengetahuan dan pengalaman yang memadai

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut (Feni Ilmiyati ;2012) yang menyatakan bahwa dalam melakukan audit, seorang harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya, kompetensi berkaitan dengan keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, maupun keikutsertaan dalam pelatihan

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Etika Profesi Auditor berpengaruh Terhadap kualitas audit. yang artinya apabila Etika Profesi Auditor sangat baik maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya apabila Etika Profesi Auditor kurang baik maka Kualitas Audit akan menurun.
2. Independensi Auditor berpengaruh Terhadap kualitas audit, yang artinya apabila Independensi Auditor sangat baik maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya apabila Independensi Auditor kurang baik maka Kualitas Audit akan menurun.
3. Kompetensi Auditor berpengaruh Terhadap kualitas audit, artinya apabila Kompetensi Auditor sangat baik maka Kualitas Audit akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya apabila Kompetensi Auditor kurang baik maka Kualitas Audit akan menurun.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan kualitas audit yang baik maka perlu ditingkatkan dengan Etika profesi dalam suatu tanggung jawab dilihat dari jawaban responden yang cukup baik maka sebaiknya Auditor lebih memerhatikan dan mematuhi ketentuan kode etik dan standar Profesi akuntan publik yang berlaku agar kualitas audit yang dihasilkan baik,.
2. Untuk meningkatkan kualitas audit yang baik maka perlu ditingkatkan dengan Independensi auditor, khususnya dalam Menjaga Hubungan antar klien, dilihat dari jawaban responden yang cukup baik maka sebaiknya auditor lebih memahami peraturan perundang undangan yang berlaku dan

memahami konsekuensinya, agar lebih bisa Menjaga nama baik akuntan publik dalam pelaksanaan audit agar tidak ada kecurangan dalam laporan keuangan yang menyebabkan kerugian pada banyak pihak.

3. Untuk meningkatkan kualitas audit yang baik maka perlu ditingkatkan dengan kompetensi auditor, khususnya dalam pengetahuan yang dimiliki oleh auditor, dan dilihat dari jawaban responden yang cukup baik maka sebaiknya Pihak Kantor akuntan publik lebih bisa memberikan bimbingan teknis secara berkala kepada para Auditor, agar mendapat pendidikan atau pelatihan khusus yang akan membantu auditor lebih memahami dan mengerti untuk meningkatkan kualitas audit

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Kualitas audit yang dipengaruhi oleh Etika Profesi, Independensi auditor dan kompetensi auditor, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
2. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.
mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2008 *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN
- Agoes Sukrisno, 2017 *Auditing, petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh kantor akuntan publik*. ISBN : 978-979-061-733-9, Mulyadi Jakarta, salemba empat

Agung, Rai I Gusti. 2010. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: GrafindoAlfabeta, CV.

Alvin A. Arens et., 2012 *Auditing dan jasa Assurance*. Jakarta; Erlangga.

Anis Rahma Utary. 2014. *Audit sektor Publik*. 2014, ISBN 978-602-14470-1-7

Arens, Alvin A, Elder, Randal J, Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*. buku 1, ed 12. Alih bahasa : Herman Wibowo. Erlangga. Jakarta.

Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.

Budiyono. 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UPT

Dewa Ayu Wini Triarini, 2016, *Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional, motivasi dan disiplin Terhadap Kualitas Auditor*, ISSN : 2302-8556, Bali, Indonesia

Feni Ilmiyati, 2012, *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*, ISSN : 2301-9328, Semarang

Ihsan Kamil, 2018, *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Fee Audit Terhadap Kualitas audit*, ISSN : 2460- 6561.

Imam Ghozali, 2013 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi ketujuh*, semarang, Badan penerbit Universitas diponegoro

Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Junaidi Dan Nurdiono, 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Penerbit: Andi.

Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2001), Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.

Louwers, Timothy J, Robert J. Ramsay, Jerry R. Strawser, Jay C. Thibodeau, 2013.

- Auditing & Assurance Service 5th Edition*. McGraw-Hill.
- Mulyadi, 2013. *Auditig*, Jakarta : Salemba Empat.
- Nurharyanto. 2011. *Memahami Fraud dan Melaksanakan Investigative Audit Pada Perusahaan /Korporasi (Teori dan Aplikasinya)*. Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
- Paino, Halil, Smith M., and Ismail Z. 2010. *The Search For Audit Quality impairment Of Audit Quality* Published By LAP Lambert Academic Publishing AG & Co. Germany.Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Rahmad M dan Haryanto, 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditing an Integrated. Approach* (8th edition).
- 5
Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati, 2013. *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. ISBN: 978-979-756,Yogyakarta : Graha Ilmu..
- Sri Mulyani Indrawati,2017 "Sanksi atas kecurangan yang Dilakukan Oleh Auditor" Melalui :
<http://www.pppk.kemenkeu.go.id;2017>
- Sri Mulyani Indrawati,2015 "Kurangny Independence dalam audit suatu laporan keuangan" Melalui :
<http://www.pppk.kemenkeu.go.id;2015>
- 4
Steve Aditya,2017 "Disanksi Ojk Soal kasus SNP, ini pernyataan KAP Deloitte" Melalui :
<http://www.cnbcindonesia.com/news/disanksi-ojk-soal-kasus-snp-ini-pernyataan-kap-deloitte>
- Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Surtikanti, 2014, *Pengaruh Profesionalisme Akuntan Publik, dan Independensi auditor Terhadap Kualitas Audit*, Universitas Komputer Indonesia.
- Surtikanti, 2014, *Pengaruh Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit*, Universitas Komputer Indonesia.
- 2
Umi, Narimawati., Sri Dewi, Anggadini., Linna, Ismawati. (2010), *Meteologi penelitian*, Edisi Pertama, Genesis. Pondok Gede, Bekasi.
- Yoyok Supriatna, 2017, *Pengaruh Independensi dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit*, ISSN : 2460- 6561, Bandung
- Yusri. 2016. *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zavara Nur Chrisdinawidanty, 2016, *Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas audit*, ISSN : 2355-9357.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No.	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Etika Profesi Auditor (X1)	Tanggung jawab auditor	0,811	0,3	Valid
	Integritas	0,909	0,3	Valid
	Objektivitas	0,961	0,3	Valid
Independensi (X2)	Bebas dari kewajiban Klien	0,978	0,3	Valid
	Tidak memihak	0,961	0,3	Valid
Kompetensi Auditor (X3)	Pengalaman	0,975	0,3	Valid
	Pendidikan	0,977	0,3	Valid
	Keterampilan Profesional	0,925	0,3	Valid
Kualitas Audit (Y)	Standar audit	0,816	0,3	Valid
	Dapat menemukan kesalahan	0,984	0,3	Valid
	Hubungan antar Klien	0,977	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Etika Profesi Auditor (X1)	0,937	0,7	Reliabel
Independensi (X2)	0,938	0,7	Reliabel
Kompetensi Auditor (X3)	0,924	0,7	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,966	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2019

Tabel 4.3
Loading Factor

Variabel	Etika Profesi Auditor (X1)	Independensi (X2)	Kompetensi Auditor (X3)	Kualitas Audit (Y)
X1.1	0,822818			
X1.2	0,908188			
X1.3	0,950713			
X2.1		0,969682		
X2.2		0,971269		
X3.1			0,970327	
X3.2			0,967117	
X3.3			0,940915	
Y.1				0,866539
Y.2				0,966744
Y.3				0,954808

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.4
AVE

Variabel	AVE	Communality
Etika Profesi Auditor (X1)	0,801897	0,801897
Independensi (X2)	0,941824	0,941824
Kompetensi Auditor (X3)	0,920724	0,920724
Kualitas Audit (Y)	0,865714	0,865714

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.5
Cross Loading Factor

Variabel	Etika Profesi Auditor (X1)	Independensi (X2)	Kompetensi Auditor (X3)	Kualitas Audit (Y)
X1.1	0,822818	0,705436	0,859368	0,746822
X1.2	0,908188	0,458854	0,629866	0,771603
X1.3	0,950713	0,502979	0,650675	0,745025
X2.1	0,607129	0,969682	0,728458	0,71823
X2.2	0,597372	0,971269	0,721962	0,73751
X3.1	0,759947	0,73917	0,970327	0,7839
X3.2	0,719812	0,703248	0,967117	0,756631
X3.3	0,807121	0,7073	0,940915	0,853686
Y.1	0,753702	0,815902	0,764977	0,866539
Y.2	0,802252	0,630417	0,769831	0,966744
Y.3	0,796946	0,640373	0,790632	0,954808

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.6
Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reability
X1	0,923669
X2	0,97004
X3	0,972095
Y	0,950729

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.7
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

Hubungan antar Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
Etika Profesi Auditor (X ₁) -> Kualitas Audit(Y)	0,472952	5,722815
Independensi (X ₂) -> Kualitas Audit(Y)	0,259741	3,347272
Kompetensi Auditor (X ₃) -> Kualitas Audit(Y)	0,263549	2,488563

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Tabel 4.8
Uji t Etika Profesi Auditor (X₁) terhadap
Kualitas Audit (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₁ -> Y	0,473	5,723	2,042	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Tabel 4.9
Uji t Independensi (X₂) terhadap
Kualitas Audit (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ -> Y	0,260	3,3473	2,042	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Tabel 4.10
Uji t Kompetensi Auditor (X₃) terhadap
Kualitas Audit (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₃ -> Y	0,264	2,4886	2,042	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

PENGARUH ETIKA PROFESI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	aimos.ugm.ac.id Internet Source	2%
4	www.cnbcindonesia.com Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%